

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kerangka kerja yang memberikan arahan dalam proses penyelidikan dan pengumpulan data di lapangan. Menurut Sugiyono (2013 : 2) metode penelitian pada dasarnya adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis beberapa data, gejala dan peristiwa yang ada dan sedang terjadi pada ruang permukaan bumi. Interelasi gejala keruangan dalam konteks hubungan manusia dengan alam lingkungan adalah salah satu ciri yang mendasari metode ini (Sya Ahman, 2011:49)

Setelah mengetahui dan memahami tentang penelitian deskriptif serta metode yang akan digunakan dalam penelitian. Diperlukan adanya sebuah pemahaman tentang penelitian kuantitatif untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Silalahi (2005:22-23) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu tipe penelitian yang menjelaskan fenomena sosial melalui pengumpulan data numerik (data kuantitatif) yang dianalisis menggunakan statistik tertentu.

Penggunaan metode penelitian kuantitatif ini karena Penulis ingin memberikan gambaran yang lebih jelas tentang adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi fokus utama dalam menentukan arah dan hasil dari penelitian tersebut. Variabel-variabel ini dapat diamati, diukur, dan dianalisis untuk memahami hubungan antara fenomena yang sedang dipelajari. Menurut Silalahi (2005: 181) menjelaskan bahwa satu variabel didefinisikan sebagai satu konsep atau konstruk yang memiliki variasi nilai. Nilai yang melekat dalam variabel ini dapat berubah angka dan kategori. Nilai yang terkandung didalam disiplin kerja misalnya seperti sangat disiplin, disiplin, cukup disiplin, tidak disiplin, sangat tidak disiplin.

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dampak yang ditimbulkan dari adanya banjir rob di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes diantaranya:
 - Dampak Fisik
 - Rusaknya jalan
 - Rusaknya perabotan
 - Rusaknya bangunan rumah
 - Dampak Lingkungan
 - Kualitas air tanah
 - Saluran drainase
 - Tambak tergenang air laut
 - Dampak Sosial Ekonomi
2. Bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes diantaranya:
 - Desain rumah
 - Pemenuhan kebutuhan pokok
 - Moda Transportasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja tetapi juga obyek dan benda alam yang lain juga termasuk kedalam populasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu terdapat populasi wilayah dan populasi penduduk.

- a. Populasi wilayah yaitu meliputi Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
- b. Populasi penduduk yaitu seluruh masyarakat yang berada di kawasan pesisir Desa Randusanga Kulon dengan jumlah penduduk sebanyak 74 jiwa. Berikut Tabel 3.1 yang menunjukkan populasi masyarakat pesisir di Desa Randusanga Kulon :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	31
Jumlah		74

Sumber : Hasil penelitian Penulis, 2023

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi terlalu besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab misalnya keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Oleh karena itulah, peneliti menggunakan beberapa sampel yang diambil dari populasi itu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel representatif yaitu sampel yang mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan data populasi, maka peneliti memilih untuk mengambil 2 jenis pengambilan sampel yang berbeda yaitu dengan *cluster random sampling* dan *purposive sampling*.

a. *Cluster random sampling* (Sampling acak kluster)

Cluster random sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mewakili populasi yang lebih besar. Metode ini melibatkan pengelompokan populasi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil atau yang disebut dengan *cluster* dan kemudian memilih beberapa *cluster* secara acak untuk dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2012:94) menjelaskan bahwa *cluster random sampling* merupakan teknik sampling daerah/wilayah yang digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang diteliti sangat luas, misalnya penduduk di suatu negara, provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa, atau RT/RW. Adapun sampel wilayah dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 4 RW yang sering terdampak bencana banjir rob yang cukup parah. Ke empat RW tersebut yaitu terdapat di RW 01 sebanyak 591 KK, RW 02 sebanyak 709 KK, RW 04 sebanyak 648 KK dan RW 05 sebanyak 542 KK dengan total keseluruhan 2448 KK dan peneliti mengambil sampel 3% dari 2448 KK sehingga menghasilkan 74 KK atau sampel.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Nama RW	Jumlah KK	Sampel 3%
RW 01	591	18
RW 02	709	21
RW 04	648	19
RW 05	542	16
Jumlah	2448	74

Sumber : Profil Desa Randusanga Kulon Tahun, 2023

b. *Purposive sampling* (Sampel purposif)

Purposive sampling adalah sebuah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk memilih peserta atau unit sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Silalahi (2005:412) menyatakan bahwa *sampling purposive* atau disebut juga sebagai *judgement sampling* yaitu pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Randusanga Kulon dan Kepala BPBD Kabupaten Brebes

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan kunci dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan secara efektif dan efisien. Menurut (Sugiyono, 2017:137) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemui dalam melaksanakan suatu metode penelitian. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang efektif untuk mengamati dan merekam informasi yang relevan dengan penelitian secara langsung dari lingkungan atau situasi yang sedang diamati. Menurut Sugiyono (2017:229) menjelaskan bahwa

observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi seorang peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses kejadian mengenai adaptasi masyarakat pesisir dalam menghadapi banjir rob di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dua arah yakni tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*personal face to face interview*) pada sumber data (*responden*). Pelaksanaan wawancara akan berjalan efektif apabila peneliti memiliki pemahaman yang baik tentang cara melakukan wawancara yang sesuai dengan karakteristik wilayah dan objek penelitian yang akan diteliti.

Penelitian ini akan melibatkan wawancara dengan Kepala Desa Randusanga Kulon dan Kepala BPBD Kabupaten Brebes untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan valid.

c. Angket

Angket yaitu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden. Menurut bentuknya, peneliti menggunakan angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa oleh peneliti yang berisikan beberapa pertanyaan yang terdapat pilihan jawaban alternatif. Tujuannya yaitu agar memungkinkan responden tidak mengisi jawaban berdasarkan pemikirannya sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti akan membagikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian kepada masyarakat Desa Randusanga Kulon yang terkena dampak banjir rob yaitu diantaranya RW 01, RW 02, RW 04 dan RW 05.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan atau dikenal juga dengan nama studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mempelajari kepustakaan yang sesuai dengan

kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Data ini akan dikumpulkan dari teori-teori atau pendapat dari para ilmuwan yang bersumber dari buku, kumpulan abstrak, jurnal, internet, artikel maupun kepustakaan lainnya yang relevan. Data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep sebagai bahan acuan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses penting dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan dan penyimpanan data, informasi atau bukti yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Yunus (2010:382) menyebutkan bahwa alat dokumentasi dalam observasi lapangan baik untuk objek manusia maupun bukan objek manusia, terutama adalah peralatan khusus keteknikan. Dalam hal ini, peneliti akan mendokumentasikan suatu penelitian dengan cara menggunakan alat-alat dokumentasi yaitu seperti alat perekam suara, alat perekam gambar, buku harian, buku catatan, dan peralatan keteknikan lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur sebuah variabel yang akan diteliti. Menurut Widoyoko (2018:51) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan melakukan pengukuran maka akan memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang objektif pula. Selain itu, dengan menggunakan instrumen penelitian maka pekerjaan pengumpulan data akan menjadi lebih mudah, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pedoman yang digunakan oleh Peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lapangan. Adapun indikator pedoman observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketinggian Air
- b. Durasi Banjir Rob
- c. Infrastruktur
- d. Respon Masyarakat

- e. Area yang Terdampak Banjir Rob
- f. Kondisi Sosial Ekonomi
- g. Kerusakan rumah yang terkena banjir rob

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data melalui kegiatan tanya jawab dengan narasumber yang berada di tempat penelitian dengan tujuan untuk melengkapi informasi secara ilmiah dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan dan arahan yang disusun oleh peneliti sebagai panduan saat melakukan wawancara dengan responden dalam penelitian. Pedoman wawancara dirancang untuk memastikan bahwa wawancara dilakukan dengan konsistensi dan fokus pada topik atau tujuan penelitian tertentu. Pedoman ini dapat berupa daftar pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur, serta petunjuk tentang cara menjalankan wawancara dan menggali informasi yang relevan

Adapun indikator pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah dan frekuensi banjir rob
- b. Kondisi lokasi yang terdampak banjir rob
- c. Faktor penyebab banjir rob
- d. Waktu dan durasi banjir rob
- e. Jenis kerusakan dan estimasi kerugian akibat rob
- f. Dampak pada kesehatan masyarakat dan kondisi kegiatan pembelajaran
- g. Cara masyarakat beradaptasi dan memenuhi kebutuhan pokok
- h. Jenis penggunaan moda transportasi selama banjir rob
- i. Upaya pemerintah dalam menangani banjir rob

3. Pedoman Angket/ Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan beserta pilihan jawabannya kepada responden secara tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya oleh Peneliti. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari responden yang ada di daerah penelitian.

Adapun indikator pedoman angket/ kuesioner dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Lama Tinggal
- b. Status Lahan dan Rumah
- c. Pendapatan
- d. Frekuensi dan Durasi banjir rob
- e. Dampak fisik
- f. Dampak lingkungan
- g. Dampak sosial ekonomi
- h. Bentuk adaptasi masyarakat
- i. Moda Transportasi

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis ini bertujuan untuk mengkompilasikan data ke dalam bentuk tabel serta angka dan presentasi (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Presentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sample/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 24% = Sebagian kecil

25% - 49% = Kurang dari setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 74% = Lebih dari setengahnya

75% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara dan kuesioner yang terdiri dari empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi lapangan
 - b. Penyusunan data yang diperlukan
 - c. Studi literatur menyangkut masalah yang diteliti
 - d. Pembuatan proposal
 - e. Pembuatan instrumen penelitian
 - f. Uji coba instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Wawancara
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Analisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan
 - b. Mengadakan laporan
4. Sidang Hasil Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dimulai dengan jangka waktu 7 bulan, yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 – Februari 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		8	9	10	11	12	1	2
1	Observasi Lapangan							
2	Penyusunan data yang diperlukan							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Studi Literatur							
6	Wawancara							
7	Pengumpulan data							
8	Pengolahan data							
9	Analisis data							
10	Penyusunan Skripsi							
11	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.